

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara dituntut untuk mengembangkan potensi yang ada termasuk industri pariwisata. Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan keindahan alam dan keindahan budayanya. Salah satunya berada di wilayah Jawa Tengah, tepat di Magelang.

Magelang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup lengkap dan terkenal diantaranya berupa wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Berdasarkan statistik pariwisata Jawa Tengah wisata alam yang terkenal di wilayah magelang adalah air terjun sekarlangit dengan jumlah pengunjung 16.116 pada tahun 2016. Kemudian wisata buatan yang ada di Magelang berupa ketep pass dengan jumlah wisatawan 336.819 pada tahun 2016 dan tempat wisata budaya yang paling terkenal di Magelang maupun Jawa Tengah adalah Candi Borobudur dengan jumlah wisatawan 3.974.423 wisatawan dan pengunjung. Pada tahun 2016 wisatawan dan pengunjung lokal berjumlah 4.300.990 sedangkan wisatawan mancanegara yang berkunjung berjumlah 308.285 wisatawan.

Berdasarkan potensi pariwisata yang ada di Magelang serta banyaknya jumlah wisatawan dan pengunjung yang ada di Magelang, mampu membuka peluang bisnis dalam bidang komersial diantaranya sarana akomodasi penginapan berupa hotel. Dengan adanya sarana akomodasi tersebut mampu menunjang kebutuhan wisatawan serta dapat meningkatkan industri pariwisata yang ada di Magelang.

Salah satu akomodasi yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan wisatawan dengan adanya hotel atau tempat menginap. Hotel merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan industri pariwisata sebagai akomodasi utama yang memfasilitasi

wisatawan dan pengunjung dengan pertimbangan jumlah hotel yang tidak seimbang dengan banyaknya wisatawan dan pengunjung yang ada di Magelang. Selain itu potensi wisata yang ada di Magelang Mampu menjadi salah satu yang dapat menarik wisatawan.

Akomodasi penginapan atau hotel yang ada di Magelang merupakan hotel yang tidak memiliki fasilitas yang sesuai dengan standar klasifikasi, hal ini tentunya kurang mendukung dalam kebutuhan wisatawan dan pengunjung untuk menginap. Maka diperlukan hotel yang dapat memberi fasilitas kepada wisatawan dan pengunjung yang sesuai dengan standar klasifikasi hotel berbintang.

Berdasarkan fungsinya hotel berbintang berada pada lingkup Kota, sehingga pemilihan lokasi berada di Kota Magelang. Selain dekat dengan tempat wisata, juga dapat memberi dampak positif bagi lingkungan sekitar di bidang komersial dan meningkatkan citra Kota Magelang.

1.2. Permasalahan

- a. Belum adanya akomodasi Hotel Bintang Empat di Kabupaten Magelang.
- b. Pada kondisi terkini, hanya terdapat Hotel, Home stay dan Resort namun belum memenuhi standar klasifikasi Hotel Bintang Empat.
- c. Fasilitas-fasilitas hotel yang ada di Magelang kurang mendukung dan kurang lengkap untuk Hotel Bintang Empat.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diuraikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara merancang Hotel Bintang Empat yang luasannya dapat menampung banyaknya jumlah pengunjung dan wisatawan disana?

- b. Bagaimana cara merancang Hotel Bintang Empat dengan Konsep Arsitektur Kontemporer?
- c. Bagaimana menciptakan Hotel Bintang Empat yang mampu memenuhi kebutuhan pengunjung dan wisatawan dengan memberikan fasilitas yang memadai?

1.4. Tujuan, Sasaran, dan Manfaat Pembahasan

1.4.1. Tujuan

- a. Mengkaji teori tentang Hotel Bintang Empat sebagai sarana akomodasi tempat menginap dengan fasilitas yang sesuai dengan standar klasifikasi hotel berbintang.
- b. Menganalisa kebutuhan ruang dan lokasi untuk perencanaan Hotel Bintang Empat
- c. Merancang Hotel Bintang Empat dengan menerapkan langgam arsitektur sehingga menjadi pembeda dengan bangunan yang ada di sekitarnya.

1.4.2. Sasaran

Dengan banyaknya potensi wisata yang ada di Kota Magelang yang menarik wisatawan dan pengunjung maka dibutuhkan sarana akomodasi tempat menginap untuk pengunjung dan wisatawan di Kabupaten Magelang dengan menyediakan layanan dan fasilitas yang berkualitas.

1.4.3. Manfaat

- a. Pengunjung Lokal dan Mancanegara

Bagi pengunjung, dapat menjadi sarana akomodasi tempat menginap dengan memberikan fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan dari pengunjung.

- b. Dinas Pariwisata

Bagi dinas pariwisata, dengan adanya hotel berbintang empat dapat menarik pengunjung dan dapat meningkatkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Magelang. Baik wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan.

c. Warga Sekitar

Bagi warga sekitar dengan adanya perencanaan hotel ini dapat menjadi lapangan kerja baru sehingga dapat meningkatkan perekonomian di lingkungan sekitar.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian kerangka pemikiran awal mengenai Landasan Teori dan Program menyangkut tentang latar belakang proyek Hotel Bintang Empat di Kota Magelang, permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, dan sistematika pembahasan yang akan digunakan

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum fungsi bangunan, gambaran umum lokasi dan tapak, gambaran umum lingkungan sosial-budaya mengenai proyek *Hotel Bintang Empat di Kota Magelang*

BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

Berisi tentang *special need and requirement analysis*, analisa preseden dan *special structure analysis* mengenai proyek *Hotel Bintang Empat di Kota Magelang*.

BAB IV PENYELUSURAH MASALAH DESAIN

Berisi tentang kajian komprehensif (analisa situasi potensi dan kendala) antara manusia, bangunan, dan lingkungan dengan kondisi factual, pernyataan isu / permasalahan / fokus desain. Pernyataan masalah menjadi dasar dalam seluruh analisa, dan menguraikan beberapa teori atau studi literature yang digunakan untuk dasar dalam pemecahan masalah desain. Analisa komprehensif antara aspek ruang terhadap tapak dan lingkungan baik alami maupun buatan dalam proyek *Hotel Bintang Empat di Magelang*.

BAB V KAJIAN TEORI

Berisi tentang uraian teori yang digunakan untuk dasar dalam pemecahan masalah desain berdasarkan pada pernyataan masalah desain yang sudah diputuskan dalam proyek *Hotel Bintang Empat di Magelang*.

BAB VI PENEKANAKAN DESAIN

Berisi tentang kajian komprehensif (analisa situasi potensi dan kendala) antara manusia, bangunan, dan lingkungan dengan kondisi factual, pernyataan isu / permasalahan / fokus desain. Pernyataan masalah menjadi dasar dalam seluruh analisa, dan menguraikan beberapa teori atau studi literature yang digunakan untuk dasar dalam pemecahan masalah desain. Analisa komprehensif antara aspek ruang terhadap tapak dan lingkungan baik alami maupun buatan dalam proyek *Hotel Bintang Empat di Kota Magelang*

BAB VII KONSEP PERENCANAAN

Berisi tentang penetapan konsep perencanaan sebagai landasan dalam proses perancangan arsitektur, dan konsep perencanaan merupakan pernyataan sebagai pegangan atau landasan dalam proses perancangan arsitektur, konsep ruang dan tata ruang, konsep keruangan, konsep bentuk, konsep pelingkup, konsep struktur, konsep teknologi dalam proyek *Hotel Bintang Empat di Kota Magelang*

BAB VII STRATEGI DESAIN

Berisi tentang tahap-tahap dalam perencanaan desain dalam proyek *Hotel Bintang Empat di Kota Magelang*.

KEPUSTAKAAN

Berisi tentang sumber-sumber data yang berasal dari buku, jurnal, skripsi maupun situs resmi yang digunakan dalam penyusunan Landasan Teori dan Program.

